



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dapur Cianjur berdiri sejak tahun 2007, namun pada tahun 2014 terjadi pergantian kepemilikan didalam Dapur Cianjur, hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan sistem kerja dan penggantian juru masak untuk meningkatkan cita rasa pada setiap masakan Dapur Cianjur. Selain itu Dapur Cianjur memposisikan dirinya sebagai restoran dengan masakan khas Sunda yang sehat dan hangat, makanan sehat yang dimaksud adalah masakan tanpa menggunakan MSG dan tersedia 6 jenis pilihan nasi dan visi misi yang baru, hal ini menyebabkan diperlukannya identitas visual yang baru.

Dalam pembuatan logo diperlukan beberapa tahapan yaitu, riset dan analisa, pengumpulan literatur, sketsa perancangan, review dan sistem identitas. Selain membuat logo baru, penulis juga membuat buku yang digunakan untuk paduan pengaplikasian logo dan juga aturan yang ada dalam pengaplikasian logonya. Buku tersebut adalah Pedoman Identitas Perusahaan. Sebagai seorang desainer grafis, penulis ingin membantu membuat identitas visual yang baru dan lebih relevan dengan Dapur Cianjur saat ini.

Desainer memiliki peranan penting dalam masyarakat untuk meningkatkan brand awareness dan menanamkan nilai positif didalam benak masyarakat.

Ketepatan visual dapat diperoleh dari penelitian terhadap latar belakang perusahaan, latar belakang target market, dan perubahan apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan akan sangat mempengaruhi ketepatan dalam visual. Logo Dapur Cianjur yang telah dirancang lebih mencerminkan visi misi dari Dapur Cianjur yaitu dengan menggunakan 3 kata kunci, yaitu tradisional, hangat dan informal. Tradisional digunakan untuk bentuk logogram yang berbentuk bakul nasi atau boboko, hangat diaplikasikan dalam pemilihan warna logo yaitu coklat yang bersifat natural dan hangat sedangkan informal digunakan dalam *typeface* yang berjenis *script* dengan karakter typeface yang lekuk setiap stem yang tebal dan juga memiliki *curve*, terlihat juga pada bowl dan counter yang memiliki kontras yang berbeda yang mempunyai kesan santai dan ramah. Dengan identitas yang baru diharapkan dapat menampilkan visi dan misi baru dari Dapur Cianjur.

5.2. Saran

Dengan adanya perancangan identitas visual ini, disarankan khususnya bagi mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir dan akan membuat identitas visual ialah penelitian terhadap perusahaan, kompetitor perusahaan dan target market perusahaan sangat penting dalam ketepatan dalam menjawab masalah yang terjadi pada perusahaan, selain itu timeline kerja sangat diperlukan selama mengerjakan tugas akhir.